

Abstrak

Supplier tidak terlepas dari kewajiban membayar pajak. Pajak yang disetorkan oleh wajib pajak akan digunakan untuk membiayai setiap pembangunan dan pengeluaran pemerintahan. Untuk itu, belanja untuk penyelenggaraan negara maupun pembangunan hanya akan tercapai jika penerimaan pajak bisa dimobilisasi dengan baik. Pada saat wajib pajak badan menghitung pajak penghasilan didalamnya terdapat biaya-biaya yang dapat dikurangkan. Di antara berbagai jenis biaya pengurang penghasilan bruto tersebut, terdapat biaya mengenai penyusutan atas aktiva tetap yang tata caranya telah diatur dalam Pasal 11 Undang-Undang Pajak Penghasilan. Tujuan penulisan karya tulis tugas akhir ini adalah untuk mengetahui klasifikasi aktiva tetap serta penerapan aspek perpajakan atas penyusutan aktiva tetap CV. X sesuai dengan ketentuan Undang-Undang Pajak Penghasilan. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode studi kepustakaan dan metode penelitian lapangan dengan wawancara. Data-data yang dikumpulkan berupa laporan keuangan, serta data kepemilikan aktiva tetap serta data penyusutan aktiva tetap yang dimiliki oleh CV. X. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aktiva tetap yang dimiliki oleh CV. X telah diklasifikasikan ke dalam jenis harta berwujud kelompok I dengan masa manfaat 4 tahun. Penggunaan metode penyusutan aktiva tetap dan estimasi masa manfaat aktiva tetap yang dilakukan oleh CV. X telah sesuai dengan ketentuan fiskal. Perusahaan menyusutkan seluruh aset tetapnya menggunakan metode garis lurus (*straight line*) yang berlandaskan estimasi masa manfaat aset tetap yang sesuai dengan Pasal 11 Undang-Undang Pajak Penghasilan. Dalam mengakui beban penyusutan aktiva tetapnya, perusahaan CV. X telah menerapkan rumus dan perhitungan yang tepat sesuai ketentuan perpajakan yang berlaku yaitu Pasal 11 Undang-Undang Pajak Penghasilan.

Kata kunci: Aktiva Tetap, Penyusutan, Pajak Penghasilan

Abstract

Suppliers cannot be separated from the obligation to pay taxes. Taxes deposited by taxpayers will be used to finance any government development and expenditure. For this reason, expenditures for state administration and development will only be achieved if tax revenues can be mobilized properly. When the corporate taxpayers calculate income tax, there are costs that can be deducted. Among the various types of gross income deduction costs, there are costs regarding depreciation of fixed assets whose procedures have been regulated in Article 11 of the Income Tax Law. The purpose of writing this final project paper is to determine the classification of fixed assets and the application of taxation aspects on the depreciation of fixed assets CV. X in accordance with the provisions of the Income Tax Law. Data collection methods used are library research methods and field research methods with interviews. The data collected in the form of financial statements, as well as data on the ownership of fixed assets and data on depreciation of fixed assets owned by CV. X. The results showed that the fixed assets owned by CV. X has been classified into group I tangible assets with a useful life of 4 years. The use of the method of depreciation of fixed assets and the estimated useful life of fixed assets carried out by CV. X has complied with the fiscal provisions. The company shrinks all its fixed assets using the straight line method based on the estimated useful life of fixed assets in accordance with Article 11 of the Income Tax Law. In recognizing the depreciation expense of its fixed assets, the company CV. X has applied the right formulas and calculations in accordance with the applicable tax provisions, namely Article 11 of the Income Tax Law.

Keywords: Fixed Assets, Depreciation, Income Tax